

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, didapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh antara intensitas penggunaan media sosial terhadap efektivitas dakwah adalah positif dan signifikan. Analisis regresi menunjukkan koefisien regresi positif sebesar 0,387, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,298 lebih dari nilai  $t_{tabel}$  (0,1406), serta nilai signifikansi sebesar 0,023 ( $< 0,05$ ). Oleh karena itu, hipotesis nol ( $H_{01}$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_{a1}$ ) diterima. Dengan demikian, intensitas penggunaan media sosial memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas dakwah pada akun instagram @grangerzmn.
2. Pengaruh isi pesan terhadap efektivitas dakwah adalah positif dan signifikan. Analisis regresi menunjukkan koefisien regresi positif mencapai 0,609, nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,053 ( $> t_{tabel}$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Maka,  $H_{02}$  ditolak dan  $H_{a2}$  diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa isi pesan memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas dakwah pada akun instagram @grangerzmn.
3. Pengaruh hubungan pengguna dengan isi pesan terhadap efektivitas dakwah adalah positif dan signifikan. Diperoleh koefisien regresi sebesar 1,012,

nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,014 ( $> t_{tabel}$ ), serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dengan demikian,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Maka, hubungan pengguna dengan isi pesan memberikan pengaruh yang berarti terhadap efektivitas dakwah.

4. Pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap efektivitas dakwah adalah signifikan dan kuat. Pengaruh ini dibuktikan oleh nilai  $f_{hitung}$  yang diperoleh  $> f_{tabel}$  (2,65) yaitu sebesar 178,949, serta nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ). Dilihat dari hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ), pengaruh penggunaan media sosial instagram terhadap efektivitas dakwah sebesar 73,4%, sedangkan 26,6% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah peneliti uraikan sebelumnya, maka terdapat implikasi sebagai wawasan yaitu:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media sosial, khususnya instagram, berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dakwah. Temuan ini menegaskan bahwa dakwah tidak lagi hanya bertumpu pada media konvensional, tetapi juga penggunaan media teknologi digital seperti media sosial instagram. Secara konseptual, penelitian ini memberikan implikasi pada strategi dakwah di media sosial. Intensitas penggunaan media, kualitas pesan, serta hubungan audiens dengan isi pesan dakwah, merupakan tiga aspek penting yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan efektivitas dakwah. Dengan

demikian, strategi dakwah melalui media sosial perlu dirancang secara lebih serius agar dapat menjangkau dan memberikan dampak positif yang lebih luas. Secara praktis, optimalisasi strategi dakwah digital untuk meningkatkan efektivitas dakwah dapat dilakukan dengan memperbanyak interaksi dengan audiens melalui pemanfaatan berbagai fitur yang telah disediakan, meningkatkan kualitas konten dakwah yang diunggah, memperbaiki manajemen frekuensi atau waktu unggahan, melakukan evaluasi terhadap respons audiens, serta pengembangan program dakwah berbasis data.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah diuraikan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Da'i atau Pemilik Akun Dakwah di Media Sosial**

Disarankan untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi digital khususnya media sosial sebagai sarana dakwah dengan meningkatkan kualitas maupun kuantitas konten yang disajikan. Pemahaman terhadap karakteristik audiens serta peningkatan interaksi dan keterlibatan audiens juga sangat diperlukan untuk memastikan pesan dapat diterima secara efektif dan tepat sasaran.

#### **2. Bagi Masyarakat**

Masyarakat disarankan mampu memanfaatkan teknologi komunikasi dengan bijak. Salah satu bentuk pemanfaatannya adalah mengakses serta mempelajari ilmu-ilmu agama, yang dapat diakses dengan lebih mudah

seperti melalui media sosial. Interaksi dan partisipasi aktif masyarakat terhadap konten dakwah dapat meningkatkan kualitas pemahaman terhadap ajaran dakwah, serta membantu dan mendukung da'i dalam menyebarkan dakwah secara lebih luas dan efektif kepada berbagai kalangan masyarakat.

### 3. Bagi Akademisi

Disarankan agar akademisi terus melakukan penelitian lanjutan dan mendalam untuk mengkaji efektivitas dakwah melalui media sosial dengan mempertimbangkan berbagai faktor lain yang mungkin belum diteliti secara empiris. Hal ini penting untuk memperluas dan memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas dakwah dalam meningkatkan keberhasilan dakwah di era digital.